

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi ekonomi Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat pada era globalisasi, ditandai dengan banyaknya perusahaan yang sudah *go public* yaitu sebanyak 736 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 (idx.co.id, 2021). Perusahaan yang sudah *go public* dituntut untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaannya. Laporan keuangan merupakan sarana pertanggungjawaban bagi pihak manajemen dan untuk memberikan informasi terkait keadaan perusahaan kepada *stakeholder* (Wulandari, 2019).

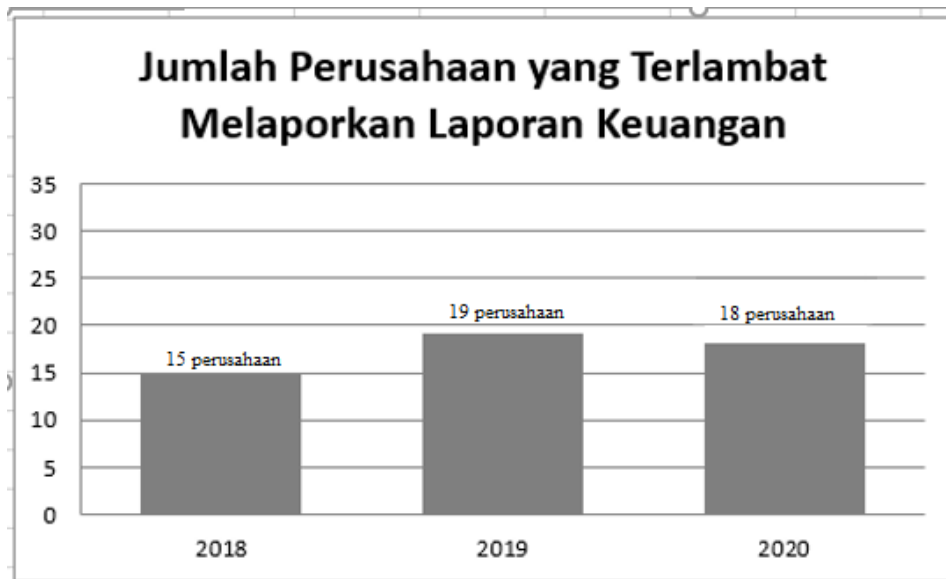
Perusahaan yang sudah berstatus *go public* harus secara rutin melakukan pelaporan keuangan setiap periodenya, agar perusahaan tersebut lebih terpantau (Lailatus & Reza, 2020). Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/PJOK.04/2016, menjelaskan tentang penyampaian laporan keuangan bahwa setiap emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir (Veronika et al., 2019).

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting untuk menyajikan suatu informasi yang relevan (Dewi & Hernawati, 2015). Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia dengan tepat waktu sebelum

pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Dewi & Hernawati, 2015)

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi pasar modal (Dewi & Hernawati, 2015). Perkembangan pasar modal menyebabkan adanya keharusan akan transparansi kondisi keuangan pada setiap perusahaan yang sudah *go public*. Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan juga arus kas di perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan (Dewi & Hernawati, 2015).

Pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu pada tahun 2018-2020, dapat dilihat pada gambar dibawah ini membuktikan bahwa rata-rata perusahaan yang melaporkan keuangannya melebihi tanggal 31 Maret mengalami peningkatan.



Sumber : data di olah penulis dari www.idx.co.id

Gambar 1.1 Perusahaan sektor *food and beverage* tahun 2018-2020

Berdasarkan Gambar 1.1 yang merangkum tentang laporan keuangan pada perusahaan *food and beverage* selama 3 tahun pada periode 2018-2020 yang setiap tahunnya mengalami keterlambatan. Pada tahun 2018 ada 15 perusahaan yang terlambat melaporkan keuangannya ke BEI, untuk tahun 2019 ada 19 perusahaan yang terlambat melaporkan keuangannya, dan di tahun 2020 semua perusahaan yang terdaftar di BEI diberi tenggat waktu untuk melaporkan keuangannya sampai 31 Mei 2021, karena adanya pandemi *Covid19* (idx, 2021).

Hal inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab perusahaan *go public* terlambat melaporkan laporan keuangan tahunan. Berdasarkan fenomena diatas faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan diantaranya profitabilitas, *debt to equity ratio*, opini audit dan ukuran perusahaan.

Variabel pertama yang digunakan yaitu Profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu faktor keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba bagi perusahaannya (Nasution, 2013). Jika semakin besar rasio profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga perusahaan akan cenderung lebih tepat waktu memberitahukan informasi itu kepada publik (Riswan & Tri Lestari S, 2015). Berdasarkan penelitian Valeda & Muhammad, (2011) dan Mufqi, (2015) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian Sulisty, (2010) dan Lailatus & Reza, (2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel yang kedua yaitu *Debt to Equity Ratio*. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas (Lailatus & Reza, 2020). Rasio ini digunakan oleh analis dan investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham Lailatus & Reza, (2020). *Debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami krisis keuangan sehingga perusahaan akan terlambat menyampaikan laporan keuangan perusahaan Lailatus & Reza, (2020). Berdasarkan penelitian Mufqi, (2015) dan (Saputri, 2015) menyatakan *debt too equity ratio* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian Nurfauziah, (2016) dan Lailatus & Reza, (2020) menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif yang dilakukan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel yang ketiga yang digunakan yaitu Opini Audit. Opini audit adalah evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem yang dilakukan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak yang disebut auditor (Dewi & Hernawati, 2015). Perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian akan lebih cepat mempublikasikan laporan keuangan krena merupakan *good news* agar masyarakat mengetahui hal tersebut, sedangkan perusahaan yang memperoleh opini selain opini wajar tanpa pengecualian akan terlambat mempublikasikan laporan keuangan karena hal tersebut dianggap sebagai berita buruk (*bad news*) Veronika et al., (2019). Berdasarkan penelitian Ridhawati & Fitriadi, (2015) dan Suryani & Pinem, (2018) menyatakan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Veronika et al., (2019) menyatakan opini audit berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel yang terakhir yaitu Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan adalah gambaran besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan total aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan juga kapitalisasi pasar (Nasution, 2013). Semakin besar nilai tersebut semakin besar juga ukuran perusahaan itu dan hal tersebut akan berdampak pada ketepatan waktu pelaporann keuangan (Nasution, 2013). Berdasarkan penelitian Valeda & Muhammad, (2011) dan Valentina & Gayatri., (2018) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian yag dilakukan Veronika et al., (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan *research gap*, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian “**PENGARUH PROFITABILITAS, *DEBT TO EQUITY RATIO*, OPINI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**”. Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

1.2 Rumusan Masalah

Pada tahun pengamatan dalam penelitian perusahaan *food and beverage* pada tahun 2018 terdapat 9 perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan, pada tahun 2019 terdapat 15 perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan dan ditahun 2020 BEI menetapkan adanya relaksasi untuk melaporkan laporan keuangannya sampai tanggal 31 Mei 2021, karena adanya musibah dari *Covid19*. Berdasarkan fenomena tersebut maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah *Opini Audit* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah *Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

5. Apakah *Profitabilitas*, *Debt to Equity Ratio* (DER) , *Opini Audit* dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Membuktikan secara empiris pengaruh *Profitabilitas* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Membuktikan secara empiris *Opini Audit* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Membuktikan secara empiris *Ukuran Perusahaan* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Membuktikan secara empiris pengaruh *Profitabilitas*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Opini Audit*, dan *Ukuran Perusahaan* secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan praktis :

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori sinyal dengan hubungan antara variabel Profitabilitas, *Debt to Equity Ratio* (DER), Opini Audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Calon Investor

Dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam melaporkan hasil laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan beberapa faktor yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan sehingga resiko kegagalan dalam berinvestasi lebih kecil.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan terutama terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

c. Bagi Akademisi dan Dunia Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang laporan keuangan. Selain itu untuk memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

d. Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pemerintahan untuk pelaporan keuangan.

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian skripsi ini disusun berdasarkan bab demi bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis, dan juga pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Di bab terakhir dari penelitian ini akan diuraikan kesimpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. Bab ini juga berisi saran-saran berdasarkan hasil penelitian.